

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Hasil pengkajian yang didapatkan pada Tn.U dengan hipertensi yaitu kondisi klinis Tn.U sesuai dengan konsep teori. Hasil pengkajian: Tn.U usia 78 tahun, memiliki riwayat hipertensi sejak dan hasil pemeriksaan tekanan darah 160/100mmHg.
2. Dalam menentukan diagnosa keperawatan didasarkan pada kondisi atau masalah yang muncul pada Tn.U. 4 diagnosa yang muncul yaitu:
 - 1) **(D.0017)** Risiko perfusi jaringan serebral tidak efektif d.d tekanan darah tinggi, klien mengatakan sudah memiliki riwayat hipertensi sejak lama, TD 160/100mmHg.
 - 2) **(D.0129)** Gangguan integritas kulit b.d perubahan sirkulasi d.d kerusakan jaringan atau lapisan kulit, kemerahan, kering dan bersisik.
 - 3) **(D.0143)** Risiko jatuh d.d penggunaan alat bantu berjalan.

Namun, hanya 1 diagnosa/masalah keperawatan yang diambil menjadi diagnosa utama, yaitu risiko perfusi jaringan serebral tidak efektif (D.0017) b.d tekanan darah tinggi d.d klien mengatakan sudah memiliki riwayat hipertensi sejak lama, TD 160/100mmHg.

3. Rencana tindakan keperawatan yang dilakukan pada Tn.U dengan hipertensi yaitu terapi komplementer *foot massage* berdasarkan masalah utama, sebagai berikut:

- 1) Monitor tekanan darah pada Tn.U
- 2) Berikan terapi non farmakologis: terapi komplementer *foot massage* untuk menurunkan tekanan darah
- 3) Monitor ulang tekanan darah setelah dilakukan terapi.
4. Tindakan keperawatan yang utama pada kasus ini yaitu pemberian terapi komplementer *foot massage* pada Tn.U dengan hipertensi.
5. Hasil evaluasi didapatkan terdapat penurunan tekanan darah pada Tn. U setelah diberikan terapi komplementer *foot massage*.

5.2. Saran

5.2.1 Saran Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan dapat melakukan analisis dengan intervensi seperti terapi *foot mssage*, senam lansia, relaksasi napas dalam, dan lain-lain untuk menangani hipertensi pada lansia.

5.2.2 Saran Bagi Institusi Keperawatan

Pemberian terapi *foot massage* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang dapat diberikan pada penderita hipertensi untuk menurunkan tekanan darah dan mengurangi nyeri.

5.2.3 Saran Bagi Panti Lansia

Yayasan Lansia Titian Benteng Gading dapat menggunakan terapi komplementer *foot massage* sebagai pengelolaan hipertensi pada Lansia.